

# Beban Kerja Dan Dukungan Organisasi Terhadap Stress Kerja Guru PPPK (Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja) Di Sumba Timur

*by Rohisnawati 1532100003*

---

**Submission date:** 03-Aug-2023 10:51AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2140676990

**File name:** JURNAL\_TURNITIN\_2.pdf (333.15K)

**Word count:** 3508

**Character count:** 21711

**Beban Kerja Dan Dukungan Organisasi Terhadap Stress Kerja Guru PPPK  
(Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja) Di Sumba Timur**

**Rohisnawati<sup>1</sup>, Andik Matulesy<sup>2</sup>, Amanda Pasca Rini<sup>3</sup>**  
Email: [rohisnawati84@gmail.com](mailto:rohisnawati84@gmail.com), [andikmatulesy@untag-sby.ac.id](mailto:andikmatulesy@untag-sby.ac.id),  
[amanda@untag-sby.ac.id](mailto:amanda@untag-sby.ac.id)

Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus Surabaya  
Jl. Semolowaru No.45 Surabaya

**ABSTRAK**

Penelitian ini penting diteliti mengingat Pengelolaan sumber daya manusia yang baik dibutuhkan untuk menciptakan iklim good governance, khususnya terkait dengan kualitas SDM dan upaya peningkatannya. Stres kerja guru merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian dalam manajemen sumber daya guru. Hal ini disebabkan karena lingkungan kerja guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi stres hidup guru. Peneliti tertarik untuk menganalisa lebih dalam tentang sumber-sumber atau faktor-faktor stres kerja guru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang variabel yang diteliti dan menentukan ada tidaknya pengaruh ketiga variable, Partisipan dalam penelitian ini adalah guru sebanyak 117 orang. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan *Quota sampling*. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dinyatakan nilai Fhitung 10,402 > Ftabel 3,07 dan tingkat signifikansi 0,000 0,05. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada pengaruh beban kerja dan dukungan organisasi terhadap stres kerja dinyatakan diterima dengan tingkat kepercayaan 15,4%. Saran untuk dapat mengevaluasi beban kerja dengan memanfaatkan waktu istirahat seefisien mungkin sehingga pada saat melanjutkan pekerjaan, bagi unit organisasi sedapat mungkin memberikan dukungan yang positif kepada guru dalam hal pelayanan sarana dan prasarana serta suasana yang nyaman untuk mengatasi stress.

Kata Kunci : Beban Kerja, Dukungan Organisasi, Stres Kerja.

**Workload and Organizational Support for PPPK Teacher Work Stress  
(Government Employee With Work Agreement) In East Sumba**

Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus Surabaya  
Jl. Semolowaru No.45 Surabaya

**ABSTRACT**

This research is important to study considering that good management of human resources is needed to create a climate of good governance, especially in relation to the quality of human resources and efforts to improve it. Teacher work stress is an aspect of concern in today's teacher resource management. This is because the teacher's work environment is one of the factors that influence the stress of the teacher's life. Researchers are interested in analyzing more deeply about the sources or stress factors of work teachers. This study used a quantitative method with a descriptive correlational type of research aimed at obtaining an overview of the variables studied and determining that there was no effect of the third variable. The participants in this study were 117 teachers. Sampling technique using quota sampling. Based on the results of data processing, it can be stated that the value of Fcount is 10.402 > Ftable 3.07 and a significance level of 0.000 0.05. Thus the hypothesis that says there is an effect of workload and organizational support on work stress is declared accepted with a confidence level of 15.4%. Suggestions are therefore to be able to evaluate workload by utilizing rest time as efficiently as possible so that when continuing work, for unit organizations if possible to provide positive support to teachers in terms of service facilities and infrastructure and a comfortable atmosphere to deal with stress.

Keywords : Job Stress, Workload, Organizational Support.

## Pendahuluan

Dalam bidang pendidikan, pengembangan sumber daya manusia ditujukan pada pertumbuhan profesi dan sisi kemanusiaan personil di sekolah, (Sergiovanni, 1993) Pertumbuhan itu akan sulit tercapai secara maksimal manakala personil sekolah khususnya guru, berada dalam situasi dan kondisi yang mengancam atau mengganggu kesejahteraannya.

Atas dasar itu, manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan diharapkan memperhatikan berbagai aspek yang berkaitan dengan fenomena stres kerja guru. Apalagi terdapat cukup bukti yang menunjukkan bahwa stres kerja berkaitan secara signifikan dengan keinginan guru meninggalkan profesi mengajar (Litt & Turk, 1985). Lebih dari itu, stres kerja berpengaruh pada peningkatan angka rata-rata ketidakhadiran guru setiap tahun dan peningkatan jumlah guru yang berhenti lebih dini, (Gaziel, 1993)

Stres kerja guru merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian dalam manajemen sumber daya guru dewasa ini. Hal ini disebabkan karena lingkungan kerja guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi stress hidup guru. Jika guru mengalami stress yang tinggi maka hal itu dapat berdampak pada penurunan kinerja mereka baik secara langsung maupun tidak langsung. Stres yang berdampak langsung apabila stress menyebabkan motivasi dan semangat kerja menurun, sedangkan yang tidak berdampak langsung apabila stress mempengaruhi kecemasan, penyakit fisik, dan ketidakhadiran yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja mereka. (munandar, 2021)

Salah satu implikasi penting dalam mengkaji fenomena stress kerja guru adalah perlunya diketahui sumber-sumber atau faktor-faktor stress (*Stressor*) kerja guru PPPK. Pengetahuan tentang sumber-sumber stress kerja akan membantu upaya pencegahan dan pengurangan stress kerja guru. Pekerjaan sebagai guru memiliki tingkat stress yang cukup signifikan karena pekerjaan guru berhadapan dengan banyaknya tuntutan, interaksi dalam pekerjaan dan jaminan kesejahteraan yang belum merata. (Halpin, 1985)

Berdasarkan data direktorat jenderal guru dan tenaga kependidikan, kebudayaan riset dan teknologi (Kemendikbudristek), kebutuhan guru tahun 2022/2023 sebanyak 2,407 juta orang saat ini ada 1.324 juta guru ASN, tetapi yang memenuhi beban kerja sebanyak 1.239 juta guru. Ada guru-guru yang menumpuk disatuan pendidikan tertentu. karena itu, kelebihan guru-guru yang ada ini perlu didistribusi oleh pemerintah daerah sehingga sekolah yang yang kosong bisa diisi gurunya. Kata pelaksana tugas Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK). Kelebihan jumlah guru ASN dan Honorer disekolah negeri perlu didistribusi ulang oleh pemerintah daerah untuk mengatasi kekosongan guru disekolah milik pemerintah ini dari jenjang, TK, SD dan SMP. Berdasarkan keputusan Pemerintah Daerah tentang pendistribusian guru PPPK yang dinyatakan lulus dengan TMT 1 Mei 2022 70% guru di tempatkan bukan disekolah asal dan pendistribusian ini sesuai dengan formasi yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Menurut temuan penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Fabiana M<sup>7</sup>ijon Fadul tentang hubungan antara beban kerja guru sekolah dasar di Surabaya dengan stres kerja, penelitian tersebut menemukan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara keduanya. Artinya, semakin banyak pekerjaan yang dimiliki seorang guru maka semakin banyak stres kerja yang dialaminya, sedangkan semakin sedikit pekerjaan yang dimiliki maka semakin sedikit stres kerja yang dialaminya.

5

Dapat disimpulkan bahwa dukungan organisasi yang dirasakan oleh individu dalam organisasi akan dirasakan sebagai bentuk kepedulian dari organisasi yang akan membuat kebutuhan emosionalnya terpenuhi. Individu tersebut akan mempunyai perasaan nyaman dalam bekerja, tidak tertekan oleh kondisi dan tuntutan kerja, dan memiliki hubungan yang harmonis dengan rekan kerja. Dengan demikian dukungan organisasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh secara negatif terhadap stres kerja. Dukungan organisasi yang memadai dapat menurunkan stres kerja individu dalam organisasi tersebut. (Kosasih, 2014).

1

Dampak Stres semakin sering menyebabkan terjadinya suatu penyakit Efek kumulatif dari stress sering kali memiliki dampak yang sangat merugikan kesehatan individu di masa dewasa menengah. Stress dapat menimbulkan penyakit seperti yang menyangkut sistem kekebalan tubuh dan penyakit kardiovaskular. Ketika seseorang dalam kondisi stress, virus atau bakteri cenderung memperbanyak diri dan menyebabkan penyakit. Stres dan emosi negatif dapat memengaruhi perkembangan dan rangkaian penyakit cardiovascular dengan cara mengubah proses-proses fisiologis yang mendasarinya. Sebagai contoh, orang yang hidup dalam kondisi stres yang kronis memiliki kecenderungan lebih besar untuk merokok, mulai makan secara berlebihan, dan tidak berolahraga. Semua perilaku yang terkait stres ini berkaitan dengan berkembangnya penyakit kardiovaskular, (Santrock J.W, 2012). Konsekuensi manusiawi dari stres pekerjaan meliputi: kegelisahan, depresi, kemarahan, penyakit kardiovaskular, sakit kepala, kecelakaan kerja, dan bahkan serangan dini penyakit Alzheimer

Pada umumnya stress kerja lebih banyak merugikan karyawan maupun perusahaan atau organisasi. Pada diri karyawan, konsekuensi tersebut dapat berupa menurunnya gairah kerja, kecemasan yang tinggi, frustrasi dan sebagainya. Konsekuensi pada karyawan ini tidak hanya berhubungan aktivitas kerja saja, akan tetapi dapat meluas ke aktivitas lain di luar pekerjaan. Seperti tidak dapat tidur dengan tenang, selera makan berkurang, kurang mampu berkonsentrasi, dan sebagainya (Waluyo, 2009: 163). Selain itu dampak stres yang dialami karyawan, akan mengakibatkan terganggunya kesehatan fisik, kesehatan psikologis, performance kerja menurun, serta mempengaruhi karyawan dalam pengambilan keputusan, (Yuliasih, 2017)

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Beban Kerja dan Dukungan Organisasi terhadap Stres kerja Guru PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) di Sumba Timur, dan Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dengan Stress Kerja Guru PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) di Sumba Timur?

### Metode Penelitian

**Responden.** yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang variabel yang diteliti dan menentukan ada tidaknya pengaruh ketiga variabel. Penelitian ini dilakukan di Sumba Timur dengan partisipan penelitain yaitu guru PPPK (Pegawai pemerintah dengan Perjanjian Kerja) dengan jumlah 117 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *Quota sampling*.

**Desain Penelitian.** Menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif

Korelasional.

**Instrumen Penelitian.** Skala Stress Kerja (Robbins dan Judge 2008) ada 3 pertama untuk mengukur aspek Fisologis yaitu pengaruh awal yang akan terlihat ketika mengalami stress biasanya merupakan gejala fisiologis. Riset membuktikan bahwa stress dapat menciptakan perubahan dalam metabolisme, meningkatkan detak jantung, menaikkan tekanan darah, menimbulkan sakit kepala dan hingga dapat memicu serangan jantung. Kedua aspek Psikologis. Dampak yang paling sederhana yang dimunculkan oleh stress kerja yaitu ketidakpuasan yang terkait dengan pekerjaan. Namun stress juga muncul dalam psikologis lain misalnya ketegangan, kecemasan, kejengkelan, kejenuhan dan sikap yang suka menunda-nunda pekerjaan. Ketiga aspek Perilaku. Aspek yang berkaitan dengan perilaku mencakup menurunnya produktivitas, meningkatnya absensi (kemangkiran) dan tingkat masuk karyawan (perputaran karyawan) serta meningkatnya konsumsi rokok dan alcohol, perubahan kebiasaan makan, bicara yang gagap, gelisah dan ketidak teraturan waktu tidur.

**Prosedur Penelitian.** Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dari pengukuran instrument, melakukan tinjauan ahli, melakukan uji skala variabel, mengakukan informed consent, menggunakan *Quota sampling*, dan didistribusi menggunakan survei internet (google form).

**Analisis Data.** Data dianalisis menggunakan IBM SPSS versi 2 for windows. Peneliti melakukan uji prasyarat sebagai langkah pengujian awal untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi persyaratan atau tidak guna dilakukan tahap analisis selanjutnya. Ada tiga macam uji prasyarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolonieritas. dan selanjutnya dilakukan Analisis regresi untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas

**Hasil Penelitian**

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, selanjutnya peneliti melakukan uji prasyarat sebagai langkah pengujian awal untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi persyaratan atau tidak guna dilakukan tahap analisis selanjutnya. Ada tiga macam uji prasyarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolonieritas

**a. Uji normalitas**

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		117
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
Most Extreme	Std. deviation	9,16410108
	Absolut	,060
	Positive	,029
	negative	-,060
differences		,060
Test statistik		,200 <sup>c,d</sup>

Hasil uji normalitas dengan variabel beban kerja dan dukungan organisasi dengan stres kerja dengan *one kolmogorov smirnov test* dengan bantuan program IBM SPSS for Windows versi 26, diperoleh signifikansi  $p=0,200>0,05$  artinya sebaran data berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

**Tabel 2 Hasil Uji Linearitas Baban Kerja dengan Stres Kerja**

STRES KERJA BEBAN KERJA	Betwe en Groups		Sun of squares	df	Mean squares	F	Sig.
		(Combened)	3973,306	22	180,605	2,250	,004
		Linearity	1556,156	1	1556,156	19,384	,000
		Deviation From Lineraity	2417,150	21	115,102	1,434	,123
		Within groups	7546,250	94	80,279		
		Total	11519,556	116			

Hasil uji linearitas dengan variabel beban kerja dan stres kerja menggunakan compare means dan bantuan program IBM SPSS for Windows versi 26 didapatkan skor Deviasi dari linearitas dengan arti  $0,123>0,05$ , dinyatakan terdapat hubungan yang linear antara variabel beban kerja dengan stres kerja.

**Tabel 3 Hasil Uji Linearitas Dukungan Organisasi dengan Stres Kerja.**

STRES KERJA DUKU NGAN ORGA NISASI	Betwe en Groups		Sun of squares	df	Mean squares	F	Sig.
		(Combened)	1667,097	17	98,065	,985	,481
		Linearity	40,237	1	40,237	,404	,526
		Deviation From Lineraity	1626,860	16	101,679	1,022	,441
		Within groups	9852,458	99	99,520		
		Total	11519,556	116			

Dengan menggunakan program IBM SPSS for Windows versi 26, uji linieritas pada variabel Dukungan Organisasi dan Stres Kerja menghasilkan skor Deviasi dari Linearitas sebesar  $0,441>0,05$ , yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier antara dukungan organisasi dengan stres kerja.

#### Hasil Analisis Data

##### 1. Uji Analisis Regresi Linear Ganda (Anareg)

**Tabel 4 Hasil Uji Analisis Berganda**

Model	Undestandardized coefficient s		Undestandardized coefficient	t	Sig.	Collinearity statistic tolerance
	B	Standar error	beta			
(Constant)	-30,372	17,077		-1,779	,078	-30,372
BEBAN KERJA	,809	,179	,397	4,509	,000	,809
DUKUNGAN ORGANISASI	,349	,216	,142	1,610	,110	,349

Hasil uji regresi diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut  $Y = -30,372 + 0,809X_1 + 0,349X_2$ .

1. Nilai Konstanta sebesar  $-30,372$  artinya jika tidak terjadi perubahan variabel beban kerja dan dukungan organisasi ( nilai  $X_1$  dan nilai  $X_2$  adalah 0 ), maka stres kerja akan tetap ada sebesar  $-30,372$ .
2. Nilai koefisien regresi 0,809 artinya jika variabel beban kerja ( $X_1$ ) meningkat 1 % dengan asumsi variabel dukungan organisasi ( $X_2$ ), maka stres kerja ( $Y$ ) dan konstanta adalah 0, maka stres kerja guru meningkat sebesar 0,809. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel beban kerja yang diberikan berkontribusi positif variabel stres kerja, sehingga semakin besar beban kerja maka semakin meningkat pula stres kerja yang dialami oleh guru.
3. Nilai koefisien regresi 0,349 artinya jika variabel dukungan organisasi ( $X_2$ ) meningkat 1 % dengan asumsi variabel beban kerja ( $X_1$ ), maka stres kerja ( $Y$ ) dan konstanta adalah 0, maka stres kerja guru meningkat sebesar 0,349. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel dukungan organisasi yang diberikan berkontribusi positif variabel stres kerja, sehingga semakin besar dukungan organisasi maka semakin rendah pula stres kerja yang dialami oleh guru.

### 2. Uji Hipotesis secara Simultan

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis didalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria:

1. Jika nilai sig  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat
2. Jika nilai sig  $> 0,05$ , maka tidak dapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat

$$F_{\text{tabel}} = F(k, n - k - 1) = F(2:115) = 3,07$$

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  secara bersamaan terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F$  hitung  $10,402 > F$  tabel 3,07. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengujian hipotesis secara bersamaan diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .

### 3. Uji koefisien determinasi (Adjusted R Squer)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variabel bebas apabila analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda maka yang digunakan adalah nilai *Adjusted R square*.

**Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Squer)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	,393 <sup>a</sup>	,154	,139	9,24414

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,154, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara bersamaan terhadap variabel Y adalah sebesar 15,4%

### Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh beban kerja dan dukungan organisasi terhadap stres kerja guru PPPK Sumba Timur yang berstatus PNS pada perjanjian kerja. Pemeriksaan ini dimulai pada 20 Februari 2023. Selain itu, kuesioner mengenai skala stres kerja, beban kerja, dan dukungan organisasi dibagikan secara online kepada semua responden terpilih melalui link Google Form. Pada tahap perencanaan pemeriksaan, spesialis menyusun instrumen estimasi yang akan digunakan untuk eksplorasi ini. Instrumen estimasi yang digunakan adalah jajak pendapat yang terdiri dari skala estimasi tekanan kerja, tanggung jawab dan hirarki bantuan. Instrumen penaksir disusun berdasarkan cetak biru yang dibuat ilmuwan baru-baru ini. Sebelum analis melakukan survei kepada anggota asli, ilmuwan terlebih dahulu mencoba ukuran instrumen estimasi pada 30 pegawai pemerintah karena dianggap memiliki kualitas yang sama dengan instruktur PPPK.

Selain itu, pengujian instrumen penaksir, legitimasi, dan uji kualitas yang tak tergoyahkan telah selesai, para spesialis mengumpulkan informasi melalui tautan Struktur Google. Selain itu, uji kebiasaan dan uji linieritas dilakukan sebelum pemeriksaan informasi terkemuka. Setelah pengujian esensial, ilmuwan memecah informasi menggunakan metode investigasi faktual nonparametrik yang melibatkan IBM SPSS rendisi 26 untuk windows. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana beban kerja dan dukungan organisasi mempengaruhi guru PPPK di Sumba Timur yang merupakan PNS dengan perjanjian kerja. Untuk menguji spekulasi yang dibuat para ilmuwan dalam ulasan ini.

Penelitian ini menjawab hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara stres kerja guru dengan beban kerja: guru yang memiliki beban kerja lebih tinggi mengalami stres kerja lebih banyak, sedangkan guru yang memiliki beban kerja lebih rendah mengalami stres lebih sedikit. Hasil tersebut juga mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan organisasi dengan stres kerja guru. Guru yang menerima lebih banyak dukungan mengalami lebih sedikit stres kerja, sedangkan guru yang menerima lebih sedikit dukungan mengalami lebih banyak stres. Jadi para analis melanjutkan eksplorasi ini ke pemeriksaan-pemeriksaan berikutnya, khususnya berbagai investigasi kekambuhan

Terdapat persamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Izzah, 2022) dengan hasil yang diperoleh  $\rho = 0,720$  dengan nilai signifikan  $\rho = 0,000$  ( $\rho < 0,01$ ) menyimpulkan “terdapat



korelasi positif yang sangat significant antara beban kerja dengan stres kerja guru artinya semakin berat beban kerja guru, maka semakin tinggi pula stres kerja yang dimiliki guru, semakin ringan beban kerja guru maka semakin rendah stres kerja yang dirasakannya". Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sanjiwani, 2021) dengan nilai outer loading sebesar 0,936. menyimpulkan bahwa Dukungan Organisasi memiliki sisi negatif atau berpengaruh terhadap stres kerja. Semakin tinggi dukungan organisasi terhadap guru semakin rendah pula stres yang dirasakan oleh guru.

Dengan nilai  $0,000 > 0,05$  dan nilai F hitung  $10,402 > F$  tabel 3,07 maka uji analisis yang peneliti lakukan untuk membuktikan hipotesis ketiga dalam penelitian ini dijawab atau terbukti berpengaruh terhadap stres kerja. Dari konsekuensi penyelidikan masa lalu dinyatakan bahwa ada hubungan positif yang sangat kritis antara tanggung jawab instruktur dan tekanan kerja dan Bantuan Hirarkis mempengaruhi tekanan kerja.

2 dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab stres kerja sejalan dengan pendapat (Robbins dan Judge, 2008) mendefinisikan stres kerja sebagai suatu kondisi yang dinamis yang didalamnya individu menghadapi peluang, kendala atau tuntutan yang terkait dengan apa yang diinginkannya dan hasilnya dipersepsikan sebagai tidak pasti tapi penting. Robbins dan Judge (2008) menjelaskan beberapa Faktor yang mempengaruhi stres kerja pada karyawan yaitu: 1). Faktor Fisiologi berkaitan dengan kesehatan fisik, 2) faktor psikologis berkaitan dengan kesehatan mental, 3) faktor perilaku berkaitan dengan tingkah laku. Ketiga hal tersebut saling berkaitan satu sama lain ketika individu merespon stres sebagai hasil atau keluaran dari stres yang dialaminya. Stres kerja merupakan faktor-faktor yang dapat memberi tekanan terhadap produktivitas dan lingkungan kerja serta dapat mengganggu individu. (Kosasih, 2014)

## Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan dukungan organisasi terhadap tekanan kerja guru PPPK di Sumba Timur yang berstatus PNS dengan perjanjian kerja. Dengan 117 peserta sebagai subjek, penelitian kuantitatif digunakan. Penentuan contoh menggunakan metode pengujian tidak teratur kelompok. Dilihat dari konsekuensi kajian tersebut, cenderung dapat diartikan bahwa ada dampak tanggung jawab dan hirarkis pembantuan secara bersamaan terhadap bobot kerja pada tenaga pendidik PPPK (Pejabat Daerah dengan Tata Kerja) di Sumba Timur, dan memang bermaksud demikian dengan asumsi tenaga pendidik tanggung jawab berat, semakin tinggi tekanan kerja yang nyata, begitu pula sebaliknya jika tanggung jawab instruktur ringan, semakin rendah tekanan kerja yang dirasakan oleh instruktur. Selain itu, guru mengalami lebih sedikit stres terkait pekerjaan ketika organisasi memberikan dukungan, sementara guru mengalami lebih banyak stres terkait pekerjaan ketika organisasi tidak memberikan dukungan apa pun.

Selain itu, mengingat konsekuensi pemeriksaan investigasi yang telah diselesaikan dengan komputasi SPSS versi 26 for windows menggunakan metode pemeriksaan relaps lurus yang berbeda bahwa ada dampak tanggung jawab dan bantuan hierarki terhadap tekanan kerja dengan koefisien hubungan  $0,000 > 0,05$  dan nilai F yang ditentukan sebesar  $10,402 > F$  tabel 3,07 Dengan demikian sangat baik dapat diartikan bahwa semakin berat tanggung jawab pendidik maka semakin tinggi tekanan yang dialami oleh pengajar begitu pula sebaliknya semakin ringan tanggung jawab yang dialami oleh pengajar, semakin ringan tekanan yang dialami instruktur. Lebih lanjut, semakin diperhatikan bantuan yang diberikan oleh asosiasi maka semakin ringan tekanan yang dialami oleh pendidik, demikian pula sebaliknya, semakin sedikit

bantuan yang diberikan oleh asosiasi maka semakin menonjol tekanan kerja yang dialami oleh pengajar. Hipotesis penelitian ini valid.

### **Referensi**

- Gaziel, H. H. (1993). Coping With Occupational Stress Among Teachers: A Cross-Cultural Study. *Journal of Comparative, Education*, 67–79.
- Halpin, G. (1985). Teacher stress as related to locus of control, sex, and age. *Journal of Experimental Education*, 53(3), 136–140.
- Imam Ghozali. (2005). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*. UNIVRSITAS DIPONEGORO.
- Izzah. (2022). *Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Guru Sd Selama Pandemi Covid-19 di Surabaya*. 1–7.
- Kosasih. (2014). *Pengaruh Dukungan Organisasi dan Stres Kerja terhadap Komitmen Organisasi Guru SMA Negeri di Kabupaten Pandeglang Banten*. 139.
- munandar. (2021). *Manajemen Stres Kerja Guru*. UNM.
- Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, B. P. dan P. K. P. dan K. (2018). *Isu Aktual Pemenuhan Beban Kerja Guru*.
- Robbins dan Judge. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi 12 Buku 1. Terjemahan: Diana Angelica, Ria Cahyani dan Abdul Rosyid*. Salemba Empat.
- Sanjiwani. (2021). Relationship Person – Organization Fit And Workload To Work Stress And Job Satisfaction. *Rjoas.com*, 1(109).
- Santrock.J.W. (2012). *Span Develpment: Perkembangan Masa Hidup Jilid 1 (B.Widyasinta,penerj.)*. Erlangga.
- Sergiovanni, T. J. (1993). *Supervision A Redifinition. Fifth Edition*. McGraw-Hill.Inc.
- Yuliasih. (2017). Stress Kerja. In *Semarang University Press* (Vol. 4, Issue 1).

# Beban Kerja Dan Dukungan Organisasi Terhadap Stress Kerja Guru PPPK (Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja) Di Sumba Timur

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.usm.ac.id">repository.usm.ac.id</a> Internet Source	6%
2	<a href="https://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%
4	<a href="https://repository.unika.ac.id">repository.unika.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="https://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a> Internet Source	2%
6	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	2%
7	<a href="https://repository.unibos.ac.id">repository.unibos.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude bibliography On